

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2021

Abstrak

Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar bagi negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai macam kebijakan mengenai perpajakan untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak. Sedangkan dalam praktiknya adanya tindakan *tax avoidance* yaitu suatu tindakan meminimalkan biaya pajak yang dikeluarkan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan cara tidak melanggar undang-undang secara legal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, manajemen laba, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Populasi penelitian adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dan dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 perusahaan sektor barang konsumsi yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji kelayakan model termasuk uji koefisien determinasi, uji statistik f dan uji t dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan likuiditas, *leverage*, manajemen laba dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Kata kunci : *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, manajemen laba, *capital intensity*.